



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Kritik Drama	8820902211		T=2	P=0	ECTS=3.18	6	3 Oktober 2024										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
			Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.											
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Deskripsi Singkat MK	Mampu mengkaji konsep, prinsip kritik, fungsi, teknik dan prosedur mengkritisi drama																
Pustaka	Utama :																
	1. ferensi : 2. Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito , Yogyakarta: ISI Yogyakarta 3. Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs 4. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. 5. Pramana , Padmodarmaya . 1988. Tata dan tehknik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si. Dr. Arif Hidayad, S.Sn., M.Pd.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										
1	Mengidentifikasi hakekat Kritik	Mampu mengidentifikasi hakekat kritik		Unjuk Kerja, Diskusi 2 X 50			0%										

2	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia		CTL 2 X 50			0%
3	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia		CTL 2 X 50			0%
4	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia		CTL 2 X 50			0%
5	Membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Mampu membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya		Pendekatan Konstruktivisme 2 X 50			0%
6	Membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Mampu membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya		Pendekatan Konstruktivisme 2 X 50			0%
7	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: Total Nilai 100	Kontekstual 2 X 50			0%
8	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: Total Nilai 100	Kontekstual 2 X 50			0%
9	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: Total Nilai 100	Kontekstual 2 X 50			0%
10	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: Total Nilai 100	Kontekstual 2 X 50			0%
11	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%
12	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%
13	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%
14	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%
15	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%
16	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia		Konstruktivisme 2 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.